



# PPKS BERBASIS NILAI-NILAI BUDI LUHUR

Oleh

**Dr. Rusdiyanta, S.I.P., M.Si.**

Disampaikan pada

WEBINAR HUT 3RD SUHANAH WOMEN AND YOUTH

CENTER : UBL WOMEN'S DAY

Di Jakarta, 11 September 2024

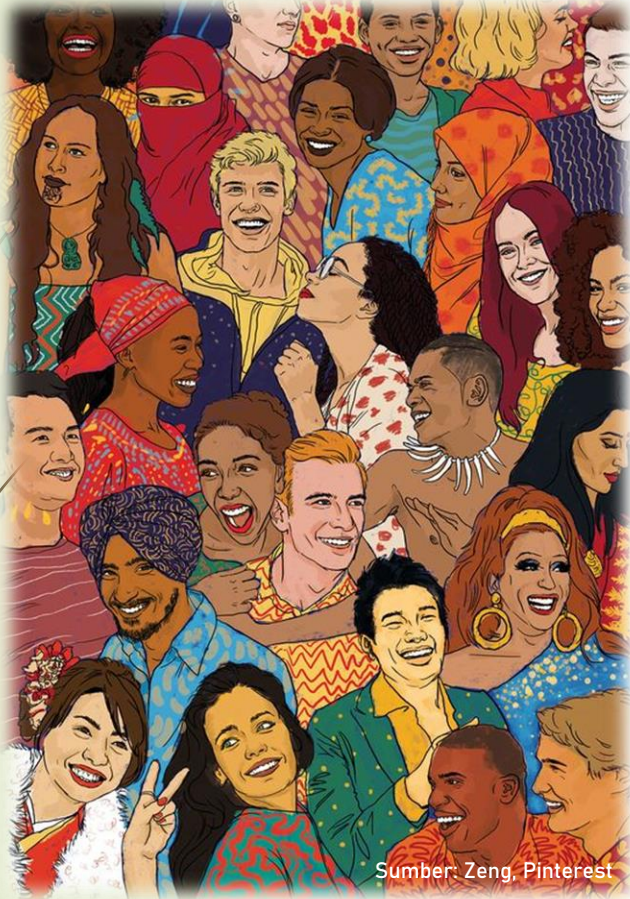
# Dasar Hukum



**PERMENDIKBUD NOMOR 82 TAHUN 2015:**  
Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.

**PERMENDIKBUD NOMOR 30 TAHUN 2021:**  
Pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi.

**UU NO 12 TAHUN 2022:**  
Pencegahan segala bentuk Tindak Pidana Kekerasan Seksual; Penanganan, Pelindungan, dan Pemulihan Hak Korban



Sumber: Zeng, Pinterest

# Hakikat Manusia

“Sejatinya, manusia diciptakan oleh Tuhan semua sama, tidak dibeda-bedakan. Berhentilah membeda-bedakan antar umat manusia. Sebab, derajat manusia bukan dilihat dari bentuk tubuh, warna kulit, dan lainnya, melainkan dilihat dari keteguhannya dalam memegang iman dan takwa kepada Tuhan.” – Djaetun, HS—



# Istilah Perempuan

- "Per-empu-an" berasal dari bahasa Sanskerta 'pu' yang berarti hormat atau bahasa Jawa Kuno 'empu' (tuan, mulia, terhormat).
- Kata ini kemudian dikasih awalan "per" dan akhiran "an" sehingga menjadi "per + empu + an."
- Perempuan yang sudah menikah dan menjadi istri, oleh suaminya disebut suwarga nunut, neraka katut (ke surga numpang, ke neraka ikut/terseret)
- Selain itu, ada kata Wanita (wani ditata). Dalam bahasa Sanskerta, Wanita berasal dari vanita. Akar katanya, van yang berarti tercinta, istri, perempuan, anak gadis.
- Sebagai istri, perempuan sering disebut Garwa (sigaraning nyawa/belahan jiwa), simah (isi-isine omah), konco wingking (teman belakang).



## Hak-hak PEREMPUAN adalah hak asasi manusia!!!

- Hak untuk hidup bebas dari kekerasan dan diskriminasi;
- Hak untuk menikmati standar kesehatan fisik dan mental setinggi-tingginya;
- Hak untuk memperoleh pendidikan;
- Hak untuk memiliki properti;
- Hak untuk memilih;
- Hak untuk memperoleh upah yang setara



# Definisi

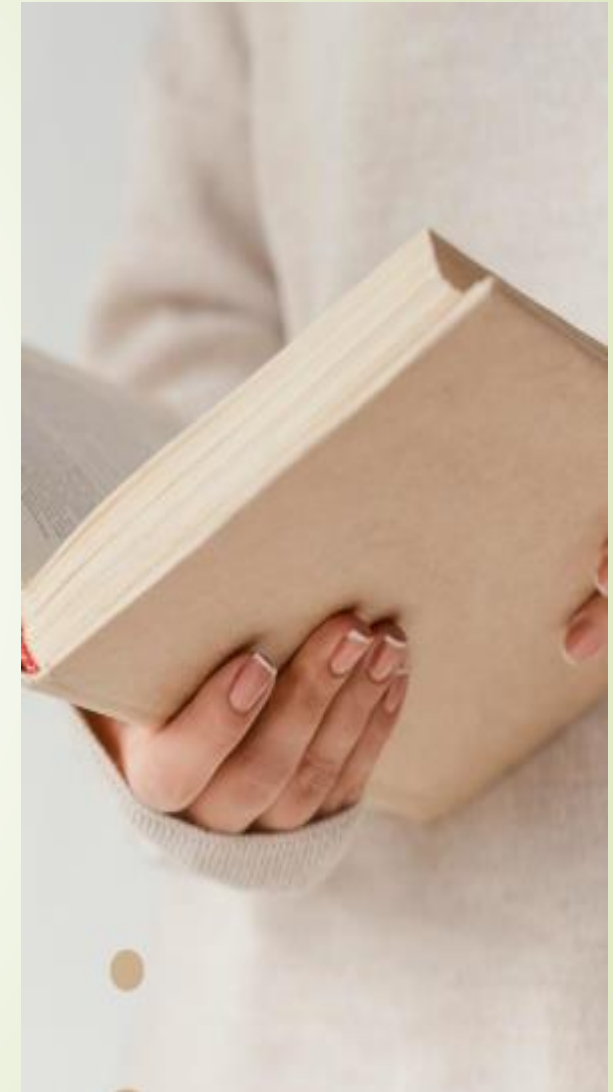
## **Permendikbud No 30/2021:**

Kekerasan Seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan tinggi dengan aman dan optimal.

**Pada beberapa kasus, korban tidak dapat memberikan persetujuan untuk melakukan hubungan seks karena tidak sadar atau tidak mampu.**

Contoh :

perkosaan, sentuhan fisik, bullying secara verbal dan nonverbal dsb.





# BUDI LUHUR: SIKAP MENTAL LEVEL TERTINGGI




UCAPAN

SIKAP

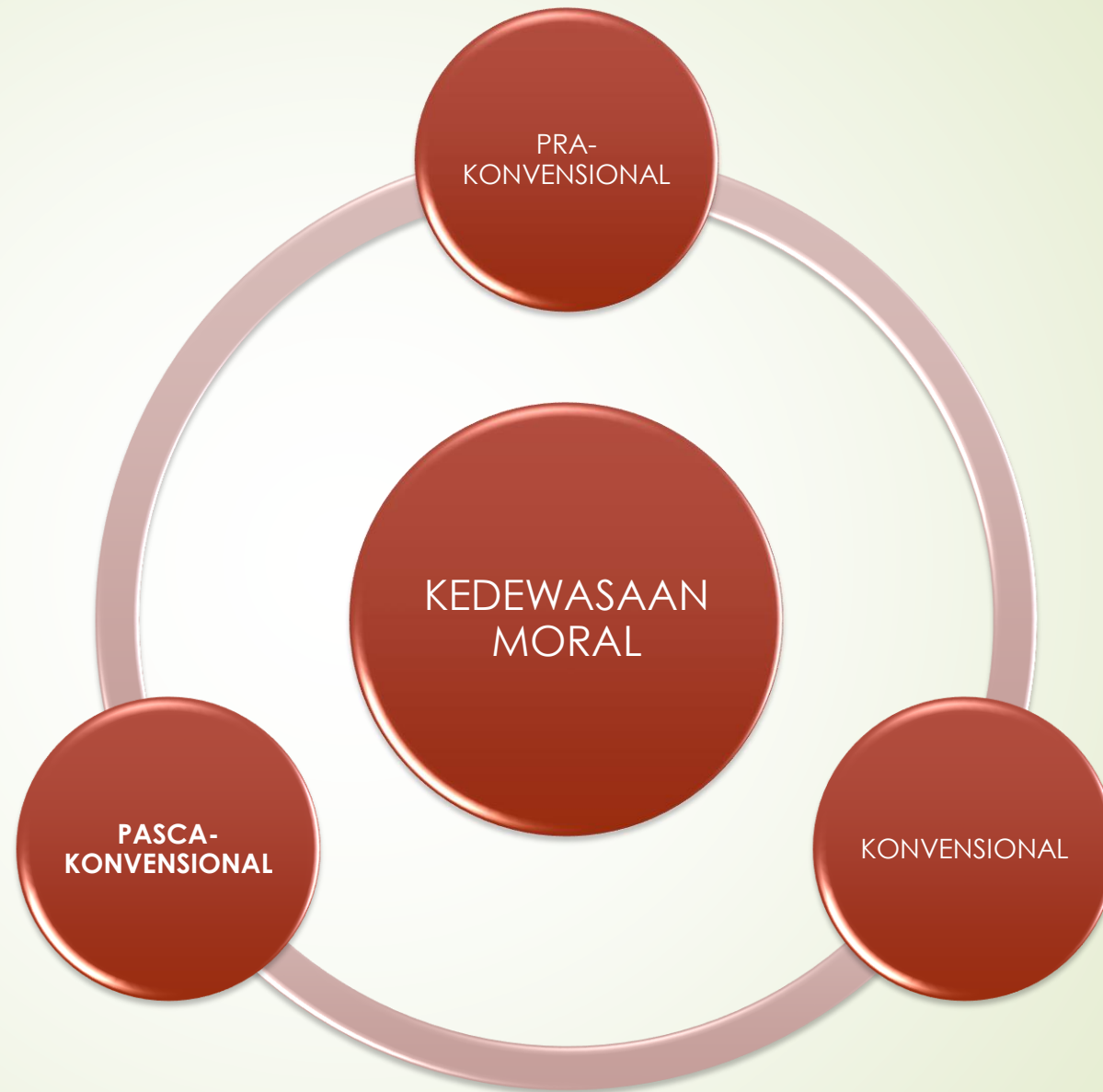
TINDAKAN



# Manusia Berbudi Luhur:

- Terletak pada ucapan dan sikap serta tindakan yang halus, memiliki sikap wibawa serta luhur budi pekertinya.
  - Selalu meminta petunjuk Tuhan untuk menyelaraskan antara pikiran, ucapan, sikap dan perbuatan agar dapat bermanfaat bagi sesama.
- 







# NILAI BUDI LUHUR?

## Pengertian

- Nilai : apa yang dianggap baik, benar, penting, atau berharga oleh individu atau kelompok.
- Nilai bersifat universal (kejujuran atau keadilan)
- Nilai lebih spesifik tergantung pada budaya, agama, atau norma sosial tertentu.

## Nilai Budi Luhur

- Jujur
- Adil
- Tanggung jawab
- Menghargai
- Kasih sayang
- Rendah hati
- Sederhana
- Tolong menolong dll

# PEDOMAN HIDUP BAHAGIA DUNIA AKHIRAT

Menghindari perbuatan yang tidak baik (masuk neraka) :

## Manusia Sesat

- Bunuh Diri
- Sembah Setan untuk Kekayaan
- Sembah Setan untuk Kekuasaan
- Jadi Rentenir
- Rebutan Warisan
- Tidak Percaya Sukma Hidup Langgeng
- Senang Menumpuk

## Manusia Nista

- Durhaka Kepada Orang Tua
- Jadi Penyihir atau Penyantet
- Jadi Rampok, Begal, atau Jambret
- Bengis, Sadis, Sewenang-wenang
- Mitenah dan Fitnah

## Manusia Hina

- Pencuri
- Penjudi
- Pelacur
- Pemadat (Narkoba)
- Pemabuk



# MANUSIA UTAMA:

1. SABAR NARIMO (SABAR MENSYUKURI)
2. WELAS ASIH (CINTA KASIH)
3. TETULUNG MRING SAPODHO (MENOLONG SESAMA)





# Implementasi Nilai Budi Luhur dalam PPKS?

- Menghargai Martabat dan Hak Orang Lain
- Menanamkan Kejujuran dan Tanggung Jawab
- Membangun Empati dan Kasih Sayang
- Tolong-Menolong dalam Pencegahan
- Mengajarkan Kerendahan Hati dan Pengendalian Diri
- Menciptakan Keadilan dan Kesetaraan
- Pendidikan Seksual yang Sehat
- Sikap Berani Melaporkan

# Strategi ?

Sosialisasi

proses belajar, memahami, dan menginternalisasi norma, nilai, perilaku, aturan yang berlaku dalam masyarakat atau kelompok tertentu

Institusionalisasi

norma, nilai, aturan, praktik, atau perilaku tertentu secara bertahap menjadi bagian yang teratur dan diakui dalam suatu lembaga

Internalisasi

menerima dan mengintegrasikan norma, nilai, keyakinan, atau sikap dari luar menjadi bagian dari keyakinan pribadi atau pandangan hidup mereka



# Ranah Pendidikan

1


- KOGNITIF

2

- AFEKTIF

3

- PSIKOMOTORIK



Pendidikan yang baik dan benar tidaklah hanya mementingkan cerdasnya otak semata, melainkan juga mendidik anak-anak untuk dilandasi budi luhur. Kecerdasan tanpa dilandasi budi yang luhur, akan menghasilkan orang-orang atau manusia sombong, angkuh, congkak, bahkan tega menipu, tega menindas, tega memeras, dan menjajah orang/bangsa lain. Sebaliknya, budi yang luhur tanpa memiliki kecerdasan, mereka gampang ditipu, ditindas, mudah diliciki, dan mudah untuk dijajah.





UNIVERSITAS  
BUDI LUHUR



# TERIMA KASIH

